

**PENILAIAN KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN ANALISIS RENTABILITAS
PADA SEKTOR PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018 - 2020**

Mutmainna Andi Sudirman¹, Suhairi², Vendi Wiranugraha²
Manajemen, Universitas Lamappapoleonro^{1,2,3}
mutmainna@unipol.ac.id¹, suhairi@unipol.ac.id², vendi65@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang di gunakan dalam penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 10 perusahaan dengan metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dengan data sekunder dari Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI. Kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan perhitungan *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Analisis Rentabilitas Pada Sektor Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020 berdasarkan perhitungan ROA, ROE dan NPM efektif.

Kata Kunci : *Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample used in this study are companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2020. The number of samples in this study were 10 companies with data collection methods in this study using documentation with secondary data from Food and Beverage Companies listed on the IDX. Company performance is measured by using the calculation of Return On Assets, Return On Equity and Net Profit Margin. The results of this study indicate that the Profitability Analysis in the Food and Beverage Company Sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period based on the calculation of ROA, ROE and NPM is effective.

Keywords: *Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin.*

PENDAHULUAN

Perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyedia makanan dan minuman memiliki tujuan utama untuk mendapatkan profit/keuntungan dituntut untuk mampu menjalankan perusahaan dengan baik dengan memanfaatkan fungsi Manajemen Perusahaan, Salah satu fungsi manajemen adalah Manajemen Keuangan.

Fungsi Manajemen keuangan adalah memaksimalkan keuangan yang merupakan persyaratan kelangsungan hidup bagi perusahaan sehingga Diperlukan ukuran-ukuran atau indikator-indikator keuangan untuk mengetahui keberhasilan perusahaan dalam upaya mencapai tujuannya yaitu untuk menghasilkan

keuntungannya. Upaya untuk mengetahui keberhasilan perusahaan dalam aspek keuangan dinamakan Penilaian Kinerja Keuangan.

Penilaian pelaksanaan moneter dilakukan berdasarkan pertimbangan yang sah bagi masyarakat umum dan penyandang dana, selain itu juga dapat digunakan sebagai bahan untuk menilai dan menetapkan kembali pelaksanaan dengan mengkaji rencana kerja dan pelaksanaannya. Selain itu juga dapat digunakan sebagai benchmark untuk menggarap pameran Perseroan.

Penilaian Kinerja Keuangan dapat dilakukan dengan alat ukur berupa analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan adalah suatu

metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Selain itu analisis rasio keuangan itu dapat berguna untuk menentukan kesehatan atau kinerja keuangan dalam perusahaan dengan baik pada saat sekarang maupun di masa yang akan datang sehingga sebagai alat ukur untuk menilai posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu. Perhitungan yang dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik analisis, diantaranya adalah analisis rasio yaitu rasio rentabilitas.

Tujuan dari rentabilitas adalah untuk menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memperoleh laba dibandingkan dengan modal yang digunakan seperti aktiva. Dengan kata lain rentabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Proporsi manfaat adalah proporsi yang digunakan untuk mengukur kapasitas organisasi dalam menciptakan manfaat selama jangka waktu tertentu. Resep keseluruhan yang sering digunakan adalah L/M, di mana L adalah manfaat yang diciptakan dan M adalah modal yang dikeluarkan untuk menghasilkan manfaat. Proporsi produktivitas ini erat kaitannya dengan daya tahan suatu organisasi. Dengan asumsi nilai proporsi yang besar, itu berarti organisasi dalam kondisi keuangan yang solid. Selain itu, produktivitas juga dapat digunakan untuk mengukur sambil menentukan pilihan sehubungan dengan masalah memenuhi kebutuhan keuangan organisasi, apakah akan menggunakan bantuan modal asing pada layanan atau dengan menggunakan modal sendiri. pada Ekuitas (ROE), Margin Laba Bersih (NPM).

Berdasarkan data awal yang dilakukan oleh peneliti, Akibat dari adanya Pandemi Covid 19, dari 30 (tiga puluh) perusahaan yang bergerak disektor penyediaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI ada 10 (Sepuluh) perusahaan yang mengalami krisis akibat penurunan Omset Perusahaan yang sangat Drastis.

perusahaan Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia dari Tahun 2018 – 2020 berfluktuasi bahkan cenderung menurun pada tahun 2020, misalnya Hasil Penjualan PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk 3 (tiga) Tahun Terakhir, dimana Pada Tahun 2018 – 2019, Penjualan PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk meningkat, namun pada tahun 2020, turun signifikan dari Rp. 1.028.952 menjadi Rp. 956.634, selanjutnya PT. Tiga Pilar Sejahtera Food dari tahun ketahun hasil Penjualan bersih terus menurun, dari tahun 2018 Rp. 1.583.265. menurun menjadi Rp. 1.510.427. pada tahun 2019 dan kembali menurun pada tahun 2020 menjadi Rp. 1.283.331. Hal ini tidak diragukan lagi merupakan masalah yang signifikan bagi Perusahaan Makanan dan Minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya Tri Banyan Tirta, Tbk penjualan bersih dari tahun 2018 ke 2019 naik dari Rp. 290.274. menjadi Rp. 343.971 namun pada tahun 2020 menurun menjadi Rp. 321.503. kemudian pada PT. Budi Starch & Sweetener, Tbk penjualan bersih mengalami kenaikan dari Tahun 2018 ke tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 3.003.768, namun menurun pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 2.725.866.

Selanjutnya Pada PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk penjualan dari tahun 2018 ke 2019 meningkat dari Rp. 3.574.801. menjadi Rp. 3.711.405., namun pada Tahun 2020 menurun signifikan menjadi Rp. 1.965.009.. dan pada PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk penjualan bersihnya dari tahun ketahun semakin menurun, yaitu pada tahun 2018 ke tahun 2019 menurun dari Rp. 1.334.070. menjadi Rp. 1.224.283., kemudian kembali menurun signifikan pada tahun 2020 menjadi Rp. 895.456.. dan pada PT Magna Investama Mandiri Tbk Penjualan dari tahun 2018 ke 2019 menurun dan pada tahun 2020 tidak mendapatkan hasil sedikit pun.

LANDASAN TEORI

1. Manajemen Keuangan

Sebuah organisasi dalam mencapai tujuan yang ideal, organisasi harus melakukan kapasitasnya secara tepat. Administrasi moneter memiliki kepentingan yang signifikan dalam

berbagai bisnis, misalnya, perbankan dan organisasi moneter lainnya serta organisasi modern dan ritel. Administrasi moneter adalah semua kegiatan organisasi yang berhubungan dengan cara memperoleh cadangan, dan mengawasi sumber daya sesuai dengan tujuan umum organisasi (Martono dan Harjito, 2016).

2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan penilaian organisasi yang harus dilihat dari kapasitas organisasi untuk menciptakan manfaat. Prestasi kerja yang telah dicapai oleh organisasi dalam periode tertentu dan dinyatakan dalam ikhtisar fiskal organisasi. Konsep kinerja keuangan menurut Indriyo Gitosudarmo dan Basri (2002) adalah “rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi dan neraca”.

3. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah gambaran tentang neraca/laporan posisi keuangan, laporan rugi laba dan laporan perubahan modal dari suatu perusahaan yang terjadi pada saat tertentu. Pengertian Laporan Keuangan adalah “Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan rugi-laba. Sutrisno(2013) dalam Rahmah MN, Komariah E. 2016. Terlebih lagi, laporan fiskal biasanya disiapkan oleh perusahaan menjelang akhir periode atau menjelang akhir tahun keuangan organisasi. Laporan moneter dapat dibuat bulan ke bulan, triwulan, semester dan tahunan. Namun, untuk membantu pertemuan luar, laporan keuangan disusun setiap tahun.

4. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan memisahkan pos-pos ringkasan anggaran ke dalam unit-unit data yang lebih sederhana dan melihat keterkaitannya yang penting atau signifikan satu sama lain. Analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang

bersifat signifikan.” Harahap, 2011 dalam Rahmah MN, Komariah E. (2016).

Analisis keuangan dapat diartikan sebagai upaya untuk membedakan atribut moneter dalam kaitannya dengan laporan fiskal yang dapat diakses. Dalam mengarahkan pemeriksaan moneter, diperlukan tindakan khusus. Tindakan yang sering digunakan adalah proporsi. Sebagaimana ditunjukkan oleh Munawir (2010) proporsi adalah hubungan atau keserasian antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kuantitatif yaitu melakukan perhitungan-perhitungan terhadap data keuangan yang diperoleh untuk memecahkan masalah yang ada sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Kinerja Keuangan pada Sektor Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia jika dilihat dari Rasio Rentabilitas.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006). Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Kinerja Keuangan, Menurut Fahmi (2011) Kinerja Keuangan adalah pemeriksaan yang digunakan untuk melihat sejauh mana suatu organisasi telah dilakukan dengan memanfaatkan petunjuk pelaksanaan moneter secara tepat dan akurat.
- Rasio Rentabilitas, adalah proporsi yang menyurvei kemampuan organisasi untuk mencari manfaat atau manfaat dalam periode tertentu.
- Return On Asset*, adalah proporsi yang menunjukkan seberapa besar komitmen sumber daya dalam melakukan kompensasi total, dengan demikian proporsi ini digunakan untuk mengukur seberapa besar keuntungan keseluruhan yang dihasilkan dari setiap rupiah yang dimasukkan ke dalam semua sumber

daya.

- d) *Return On Equity*, adalah proporsi yang menunjukkan sejauh mana organisasi benar-benar berurusan dengan modalnya sendiri (total aset), memperkirakan tingkat keuntungan dari usaha yang dilakukan oleh pemilik modal.
- e) *Net Profit Margin*, adalah proporsi ini memperkirakan keuntungan bersih setelah biaya transaksi. Semakin tinggi pendapatan bersih keseluruhan, semakin baik aktivitas suatu organisasi.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok dimana seorang peneliti akan memperoleh hasil penelitian yang dapat disamaratakan (digeneralisasikan). Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Seluruh Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 30 Perusahaan.

Sampel dari Penelitian ini adalah Laporan Keuangan Dari Sektor Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2018 - 2020.

4. Metode Pengumpulan Data

Eksplorasi diarahkan dengan mencari informasi opsional dengan mengumpulkan informasi dengan berkonsentrasi pada catatan dan arsip yang ada di organisasi atau kantor di bawah berkonsentrasi pada pemanfaatan strategi dokumentasi.

Metode Dokumentasi ini melakukan pengumpulan data dari Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI berupa data umum dan data khusus. Data umum berupa Gambaran umum Dari Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI. dan data khusus berupa Laporan Keuangan Periode 2018 - 2020 melalui www.idx.co.id

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis dan Penyajian Data

Hasil Perhitungan *Return On Assets* (ROA) Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 dominan perusahaan memiliki nilai ROA diatas standar Menurut Sugiharto dan Lestari (2007) dalam Harahap S (2007) Angka ROA dapat diketahui baik apabila >2% diantaranya PT. Tri Banyan Tirta Tbk. Sebesar 2,59% kemudian PT. Sariguna Primatirta Tbk sebesar 15,64%, selanjutnya Era Mandiri Cemerlang Tbk. Sebesar 3,07% , selanjutnya PT. Magna Investama Mandiri Tbk. Sebesar 17,95%, selanjutnya Multi Bintang Indonesia Tbk. Sebesar 42,50%, kemudian Prasadha Aneka Niaga Tbk. sebesar 6,67%. Adapun beberapa perusahaan sektor jasa yang nilai ROA tidak memenuhi Menurut Sugiharto dan Lestari (2007) dalam Harahap S (2007) Angka ROA dapat diketahui baik apabila >2% adalah PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. Sebesar 0,06%, kemudian Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, sebesar 1,12%, selanjutnya Budi Starch & Sweetener Tbk. sebesar 1,48% kemudian PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk, sebesar 0,43%.

Hasil Perhitungan *Return On Assets* (ROA) Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 dominan perusahaan memiliki nilai ROA diatas standar Menurut Sugiharto dan Lestari (2007) dalam Harahap S (2007) Angka ROA dapat diketahui baik apabila >2% diantaranya PT. Tri Banyan Tirta Tbk. sebesar 4,13% kemudian PT. Budi Starch & Sweetener Tbk., sebesar 2.13% selanjutnya PT. Sariguna Primatirta Tbk sebesar 10,34%, selanjutnya PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk. sebesar 4,89% , selanjutnya PT. Magna Investama Mandiri Tbk. Sebesar 136,93%, selanjutnya PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. Sebesar 41,50 % , kemudian PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk. sebesar 3,37%. Adapun beberapa perusahaan sektor jasa yang nilai ROA tidak memenuhi Menurut Sugiharto dan Lestari (2007) dalam Harahap S (2007) Angka ROA dapat diketahui baik apabila >2% adalah PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.

Sebesar 0,07%, kemudian Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, sebesar 1,09%, kemudian PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk, sebesar 0,08%.

Hasil Perhitungan *Return On Assets* (ROA) Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 dominan perusahaan memiliki nilai ROA diatas standar Menurut Sugiharto dan Lestari (2007) dalam Harahap S (2007) Angka ROA dapat diketahui baik apabila >2% diantaranya PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. Sebesar 4,05% kemudian Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, sebesar 15,81% selanjutnya PT. Tri Banyan Tirta Tbk. sebesar 3,38% kemudian PT. Budi Starch & Sweetener Tbk, sebesar 2,26% selanjutnya PT. Sariguna Primatirta Tbk sebesar 10,00%, selanjutnya PT. Magna Investama Mandiri Tbk. Sebesar 830%, selanjutnya PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. Sebesar 9,82 %, kemudian PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk. sebesar 6,83%. Adapun beberapa perusahaan sektor jasa yang nilai ROA tidak memenuhi Menurut Sugiharto dan Lestari (2007) dalam Harahap S (2007) Angka ROA dapat diketahui baik apabila >2% adalah PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk. sebesar 0,82% , kemudian PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk, sebesar 0,19%.

Hasil Perhitungan *Return On Equity* (ROE) Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 dominan perusahaan memiliki nilai ROE diatas Menurut Sugiharto dan Lestari (2007) dalam Harahap S (2007) Angka ROE dapat diketahui baik apabila >12% diantaranya PT. Tri Banyan Tirta Tbk. sebesar 743% kemudian PT. Sariguna Primatirta Tbk sebesar 20,57%, selanjutnya Era Mandiri Cemerlang Tbk. Sebesar 21,03% , selanjutnya PT. Magna Investama Mandiri Tbk. Sebesar 221,7%, selanjutnya Multi Bintang Indonesia Tbk. Sebesar 105,18%, kemudian Prasadha Aneka Niaga Tbk. sebesar 19,18%. Adapun beberapa perusahaan sektor jasa yang nilai ROE tidak memenuhi diatas Menurut Sugiharto dan Lestari (2007) dalam Harahap S (2007) Angka ROE dapat diketahui baik apabila >12% adalah PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. Sebesar 6,99%, kemudian Tiga Pilar

Sejahtera Food Tbk, sebesar 1,12%, selanjutnya Budi Starch & Sweetener Tbk. sebesar 4,11% kemudian PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk, sebesar 1,64%.

Hasil Perhitungan *Return On Equity* (ROE) Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 dominan perusahaan memiliki nilai ROE diatas Menurut Sugiharto dan Lestari (2007) dalam Harahap S (2007) Angka ROE dapat diketahui baik apabila >12% diantaranya PT. Tri Banyan Tirta Tbk. sebesar 110,1% kemudian PT. Sariguna Primatirta Tbk sebesar 16,81%, selanjutnya Era Mandiri Cemerlang Tbk. Sebesar 13,98% , selanjutnya PT. Magna Investama Mandiri Tbk. Sebesar 115,75%, selanjutnya Multi Bintang Indonesia Tbk. Sebesar 105,2%, kemudian Prasadha Aneka Niaga Tbk. sebesar 14,64%. Adapun beberapa perusahaan sektor jasa yang nilai ROE tidak memenuhi diatas Menurut Sugiharto dan Lestari (2007) dalam Harahap S (2007) Angka ROE dapat diketahui baik apabila >12% adalah PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. Sebesar 8,20%, kemudian Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, sebesar 1,09%, selanjutnya Budi Starch & Sweetener Tbk. sebesar 4,98% kemudian PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk, sebesar 0,025%

Hasil Perhitungan *Return On Equity* (ROE) Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 dominan perusahaan memiliki nilai ROE diatas Menurut Sugiharto dan Lestari (2007) dalam Harahap S (2007) Angka ROE dapat diketahui baik apabila >12% diantaranya PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. Sebesar 38,41%, kemudian PT. Sariguna Primatirta Tbk sebesar 14,64%, selanjutnya PT. Magna Investama Mandiri Tbk. Sebesar 115,18%, selanjutnya Multi Bintang Indonesia Tbk. Sebesar 19,92%, kemudian Prasadha Aneka Niaga Tbk. sebesar 43,53%. Adapun beberapa perusahaan sektor jasa yang nilai ROE tidak memenuhi diatas Menurut Sugiharto dan Lestari (2007) dalam Harahap S (2007) Angka ROE dapat diketahui baik apabila >12% adalah PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. Sebesar 4,57%, kemudian PT. Tri Banyan

Tirta Tbk. sebesar 10,02% selanjutnya Budi Starch & Sweetener Tbk. sebesar 5,07%, selanjutnya Era Mandiri Cemerlang Tbk. sebesar 1,57% , kemudian PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk, sebesar 0,56%.

2. Pembahasan

Berdasarkan penelitian Hasil Perhitungan *Return On Assets* (ROA) Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 dominan perusahaan memiliki nilai ROA diatas standar Menurut Sugiharto dan Lestari (2007) dalam Harahap S (2007) Angka ROA dapat diketahui baik apabila >2% diantaranya PT. Tri Banyan Tirta Tbk. sebesar 2,59% kemudian PT. Sariguna Primatirta Tbk sebesar 15,64%, selanjutnya Era Mandiri Cemerlang Tbk. sebesar 3,07% , selanjutnya PT. Magna Investama Mandiri . Sebesar 17,95%, selanjutnya Multi Bintang Indonesia. Sebesar 42,50%, kemudian Prasadha Aneka Niaga Tbk. sebesar 6,67%.

Adapun beberapa perusahaan sektor jasa yang nilai ROA tidak memenuhi Menurut Sugiharto dan Lestari (2007) dalam Harahap S (2007) Angka ROA dapat diketahui baik apabila >2% adalah PT. Campina Ice Cream Industry . Sebesar 0,06%, kemudian Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, sebesar 1,12%, selanjutnya Budi Starch & Sweetener Tbk. sebesar 1,48% kemudian PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk, sebesar 0,43%

Berdasarkan penelitian Hasil Perhitungan *Return On Assets* (ROA) Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 dominan perusahaan memiliki nilai ROA diatas standar Menurut Sugiharto dan Lestari (2007) dalam Harahap S (2007) Angka ROA dapat diketahui baik apabila >2% diantaranya PT. Tri Banyan Tirta Tbk. sebesar 4,13% kemudian PT. Budi Starch & Sweetener Tbk., sebesar 2,13% selanjutnya PT. Sariguna Primatirta Tbk sebesar 10,34%, selanjutnya PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk. sebesar 4,89% , selanjutnya PT. Magna Investama Mandiri Tbk. Sebesar 136,93%, selanjutnya PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.

Sebesar 41,50 % , kemudian PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk. sebesar 3,37%.

Adapun beberapa perusahaan sektor jasa yang nilai ROA tidak memenuhi Menurut Sugiharto dan Lestari (2007) dalam Harahap S (2007) Angka ROA dapat diketahui baik apabila >2% adalah PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. Sebesar 0,07%, kemudian Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, sebesar 1,09%, kemudian PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk, sebesar 0,08%.

Berdasarkan penelitian Hasil Perhitungan *Return On Assets* (ROA) Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 dominan perusahaan memiliki nilai ROA diatas standar Menurut Sugiharto dan Lestari (2007) dalam Harahap S (2007) Angka ROA dapat diketahui baik apabila >2% diantaranya PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. Sebesar 4,05% kemudian Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, sebesar 15,81% selanjutnya PT. Tri Banyan Tirta Tbk. sebesar 3,38% kemudian PT. Budi Starch & Sweetener Tbk, sebesar 2,26% selanjutnya PT. Sariguna Primatirta Tbk sebesar 10,00%, selanjutnya PT. Magna Investama Mandiri Tbk. Sebesar 830%, selanjutnya PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. Sebesar 9,82 % , kemudian PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk. sebesar 6,83%.

Adapun beberapa perusahaan sektor jasa yang nilai ROA tidak memenuhi Menurut Sugiharto dan Lestari (2007) dalam Harahap S (2007) Angka ROA dapat diketahui baik apabila >2% adalah PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk. sebesar 0,82% , kemudian PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk, sebesar 0,19%

KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan dan pembahasan tentang Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisis Rentabilitas Pada Sektor Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Kinerja keuangan berdasarkan *Return On Asset* (ROA) Pada Sektor Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di

- Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020 sudah efektif
2. Kinerja keuangan berdasarkan *Return on Equity* (ROE) Pada Sektor Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020 sudah efektif
3. Kinerja keuangan berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM) Pada Sektor Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020 sudah efektif

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran bagi penelitian yang akan datang maupun kepada pihak perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor makanan dan minuman harus lebih memanfaatkan aset semaksimal mungkin serta bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan sehingga pendapatan yang diterima akan lebih baik dan berimpas pada rasio ROA dan ROE.
2. Perusahaan Sektor makanan dan minuman harus lebih memaksimalkan tingkat keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito, Martono. 2005. *Manajemen Keuangan*, edisi 1. Yogyakarta: EKONISIA.
- Agus Indriyo, Gitusudarmo dan Basri. (2002). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta:BPFE
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ariyanti Yeni (2016) Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi Univesitas 17 Agustus 1945 Samarinda. <https://media.neliti.com/media/publications/70362-ID-none.pdf>.
- Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Bambang Riyanto. 2010. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, ed. 4, BPFEYOGYAKARTA.
- Baridwan, Zaki, 2006, *Intermediate Accounting*, Edisi 7, BPFE Yogyakarta.
- Budi Rahardjo. (2007). *Keuangan Akuntansi*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- D.C Ratih et.al (2018) .Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013-2017. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan
- Darsono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Consultant Accounting.
- Esomar, M.J.F., & Chritianty, R. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI. *Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen*. Volume 7 Nomor 2. Mei 2021
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: ALFABETA.
- Halim, Abdul dan Mamduh M. Hanafi. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Harahap, Sofyan, Syafri. 2007. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, edisi kedua, cetakan keempat. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2012), *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Jumingan. 2006. “*Analisis Laporan Keuangan*”. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- K.N. Dini & D. Jojok (2021) Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010 – 2019. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*. Volume 3 No 1, April 2021
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1, Cetakan 4, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- _____, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Luviah Nurul, 2020 . Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisni. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
- Munawir. 2000. *Analisa Laporan Keuangan*, cetakan ke-15. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan*. Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Nurwita. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2011-2019. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Universitas Pamulang
- P.A. Andi Rifqah. (2018). Nalisis Likuiditas Dan Profitabilitas Pada P.T. Mnc Land, Tbk. *Jurnal Economix Volume 6 Nomor 2 Desember 2018*. STIE Tridharma Nusantara Makassar.
- Putri Pratiwi. Adhytia (2017). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *JRAA*. Volume IV, Nomor 3, November 2017
- Periansya. 2015. *Analisa Laporan Keuangan*. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Rahmah MN, Komariah E. 2016. Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tunggul Prakarsa TBK). *Jurnal Online Insan Akuntan*. I (1): 43 - 58.
- Rinati, Ina. 2008. “*Pengaruh Net profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Tercantum Indeks LQ-45*”. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Universitas Gunadarma.
- Suad, Husnan dan Pudjiastuti, Enny. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPM.
- _____. 2012. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP STIM YPKN
- Susan Irawati. 2006. *Manajemen Keuangan*. Pustaka: Bandung